



PENGEMBANGAN MEDIA *BUSY BOOK* BERBASIS *PRACTICAL LIFE* UNTUK MENSTIMULASI KEMANDIRIAN PADA ANAK USIA 4-5 TAHUN

Aftihah Maulidia¹, Usep Kustiawan², Rosyi Damayani Twinsari Maningtyas³

Universitas Negeri Malang^{1,2,3}

Email Korespondensi: aftihah.1901536@students.um.ac.id

Info Artikel

Histori Artikel:

Masuk:

25 April 2024

Diterima:

20 Juni 2024

Diterbitkan:

22 Juni 2024

Kata Kunci:

Media *Busy Book*;

Practical Life;

Kemandirian;

Anak Usia Dini.

ABSTRAK

Di era digital ini anak-anak cenderung asik dengan gadget sampai lupa dengan segala hal terutama diri mereka sendiri. Penggunaan gadget secara berlebihan dapat membuat anak malas dan tidak dapat bersikap mandiri di kehidupan sehari-harinya sehingga berbagai kegiatan memerlukan bantuan orang tua. Pemberian stimulasi kepada anak dapat diberikan melalui kegiatan sederhana dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini mengembangkan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* untuk mendorong kemandirian anak usia 4-5 tahun dengan pendekatan yang efektif dan menarik. Penelitian ini mengikuti lima tahap *Research and Development* (R&D): analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Model pengembangan yang digunakan adalah ADDIE. Subjek penelitian ini adalah anak usia 4-5 tahun. Data dikumpulkan melalui angket dari berbagai validator dan hasil uji coba kelompok kecil dan besar. Data dari angket dan uji coba menunjukkan bahwa media *Busy Book* berbasis *Practical Life* sangat valid dan efektif. Hasil validasi oleh ahli dan uji coba kelompok mengindikasikan bahwa media ini sangat efisien dan menarik, serta dapat digunakan untuk menstimulasi kemandirian anak usia 4-5 tahun.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.



PENDAHULUAN

Menurut UU No.20 Tahun 2003, bahwa “pendidikan anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut” (UU No. 20 Tahun 2003, n.d.). Dengan demikian pendidikan anak usia dini adalah fase paling awal dalam proses belajar yang memiliki dampak jangka panjang dalam setiap jenjang kehidupannya. Masa usia dini biasa dikatakan masa golden age, yang merupakan masa paling berharga bagi kehidupan manusia dimana pada masa ini terdapat proses terbentuknya kepribadian seseorang. Pada masa ini penanaman karakter dapat dilakukan dengan mudah karena anak-anak mudah dalam memperoleh berbagai informasi yang diberikan oleh orang tua atau pendidik bahkan orang lain di sekitar mereka. Anak usia dini memiliki berbagai kebutuhan yang perlu dicukupi terkait dengan pertumbuhan dan perkembangan di masa tersebut. Memberikan stimulasi yang sesuai dengan kebutuhan dapat mendukung pertumbuhan dan perkembangan agar berkembang dengan baik dan tepat.

Meningkatkan kemandirian anak usia 4-5 tahun bukanlah suatu hal yang mudah dengan cara yang instan begitu saja melainkan perlu dengan adanya proses yang membuahkan hasil yang tepat. Sejauh ini masih sedikit media atau alat bantu yang dapat memfasilitasi anak untuk berlatih kemandirian di usia 4-5 tahun. Hal ini berdasarkan pengamatan di lingkungan pendidikan khususnya pada Pendidikan Anak Usia Dini dimana masih belum terdapat media yang dapat melatih kemandirian anak dengan baik, dikarenakan selama ini hanya menggunakan kata-kata perintah yang diucapkan oleh orang tua atau guru sebagai pendidik dan pembimbing untuk memberikan pengarahan pada anak usia dini.

Namun, belum membuahkan hasil maksimal yaitu anak usia 4-5 tahun masih perlu bimbingan dan arahan orang tua untuk melakukan segala aktivitasnya.

Di era digital ini anak-anak cenderung asik dengan gadget sampai lupa dengan segala hal terutama diri mereka sendiri. Penggunaan gadget secara berlebihan dapat membuat anak malas dan tidak dapat bersikap mandiri di kehidupan sehari-harinya sehingga berbagai kegiatan yang dilakukan sendiri kurang optimal dengan harus memerlukan bantuan orang tua yang menjadikan anak manja. Selain itu juga tidak jarang anak-anak dimanja oleh orang tua nya karena beranggapan bahwa anak-anak masih kecil sehingga terus menerus anak tidak akan bersikap mandiri. Maka dari itu solusi yang dapat kita terima dari masalah tersebut dengan adanya sebuah inovasi yang menyenangkan bagi anak.

Kemandirian adalah kemampuan untuk menyelesaikan tugas secara mandiri, mencakup inisiatif, ketahanan, dan penyelesaian tanpa bantuan orang lain menurut Watson. Kemandirian merupakan sikap tidak bergantung pada orang lain dan menyelesaikan segala tugas yang dimilikinya secara mandiri. Kemandirian merupakan perilaku yang kegiatannya diorientasikan pada diri sendiri dengan tidak menginginkan uluran tangan yang diberikan oleh orang lain serta menyelesaikan masalah yang terjadi dengan kemampuannya sendiri (Sa'diyah, 2017).

Peneliti melakukan observasi terhadap tiga sekolah di Kecamatan Klojen yakni TK Muslimat NU 27, TK Fatayat NU 20, dan TK Muslimat NU 24 memperoleh bahwa sekitar 4 dari 10 anak usia 4-5 tahun belum memperoleh tingkat kemandirian yang sesuai dengan penelitian ini. Indikator kemandirian dalam penelitian ini meliputi: (1) anak membersihkan dan merawat diri sendiri dalam hal buang air kecil/besar, mandi, cuci tangan, muka dan kaki; (2) mengenakan pakaian dan memilih pakaian sendiri untuk acara tertentu; (3) mampu tidur sendiri; (4) memakai sepatu sendiri; (5) anak merapikan dan menyimpan barang sendiri; (6) makan sendiri dengan tanpa bantuan dan tidak berserakan; dan (7) mampu mencuci pakaian ringan. Di usia 4-5 tahun ini juga mereka sangat menyukai media buku bergambar yang memiliki beragam warna, bentuk, gambar yang menarik bagi anak. Peningkatan *Life Skill* pada anak harus diajarkan sedini mungkin sehingga melalui media *Busy Book* berbasis *Practical Life* diharapkan membantu menstimulasi kemampuan kemandirian anak usia 4-5 tahun.

Busy Book adalah media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk meningkatkan kemandirian anak usia dini dan memotivasi mereka belajar. Didalamnya terdapat berbagai manfaat yang dapat diperoleh anak dalam meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan khususnya sikap kemandirian yang dikemas dengan menyenangkan dan menarik. Dengan ini anak dapat belajar dengan menyenangkan sehingga proses kemandirian anak dapat berjalan dengan optimal. Menurut Wulansari, R dan Sudarsini dalam (Yulian, A. & Asdi, W 2020) menyebutkan bahwa busy book merupakan sebuah media 3 dimensi berupa buku dari kain flannel yang tidak berbahaya bagi anak dengan berbagai kegiatan seperti mengikat, mengancingkan, mencocokkan, mengenal warna, bentuk dan lain sebagainya yang mendukung aspek kognitif anak. Ukuran media *Busy Book* pada umumnya relatif tergantung pada kreativitas masing-masing dalam proses pembuatan media tersebut. Penggunaan *Busy Book* menjadikan pembelajaran lebih bermakna, menyenangkan, efektif, efisien dan mendorong semangat anak dalam belajar. Berdasarkan hasil wawancara kepada guru di tiga lembaga mengatakan bahwa Peneliti menjadikan lokasi tersebut sebagai tempat penelitian karena mereka belum menerapkan media pembelajaran untuk mengajarkan kemandirian.

Adapun penelitian terdahulu yang menanamkan kemandirian melalui kegiatan *Practical Life* dengan menghasilkan peningkat kemandirian anak. Penelitian ini dilakukan dengan dasar kemandirian anak masih rendah. Dalam penelitian tersebut disebutkan kemandirian anak dapat ditingkatkan melalui kegiatan *Practical Life*. Adapun media pembelajaran *Busy Book* dengan lingkup materi kemandirian anak usia 4-5 tahun akan digunakan sebagai alternatif pengembangan. Konsep tersebut menjadi dasar untuk mengembangkan metode yang disertai dengan adanya media pembelajaran buku tiga dimensi yang dapat dimainkan oleh anak. Berdasarkan kajian literatur tersebut peneliti akan mengembangkan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dalam materi kemandirian

dengan mengangkat judul “**Pengembangan Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* Untuk Menstimulasi Kemandirian pada Anak Usia 4-5 Tahun**” dengan tujuan untuk membuat suasana belajar kemandirian tidak monoton dan mengenalkan media pembelajaran menarik.

Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* yang akan dikembangkan oleh peneliti digunakan sebagai alternatif media yang menarik dalam memenuhi kebutuhan belajar kemandirian anak. Media ini dapat membantu anak lebih fokus dalam memahami materi kemandirian karena dikemas dengan aktivitas *Practical Life* yang berada di dalamnya. Media ini mengutamakan kegiatan yang dapat menstimulasi kemandirian sesuai dengan indikator dalam penelitian ini dengan materi tambahan yang mendukung aspek perkembangan anak usia dini sehingga mampu menghasilkan ketertarikan antara media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dengan media *Busy Book* yang sudah ada sebelumnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menguraikan langkah-langkah untuk menghasilkan produk yang direncanakan menggunakan model pengembangan prosedural. Penelitian ini mengadopsi model ADDIE, yang mencakup lima fase utama dalam pengembangan sistem pembelajaran dikembangkan oleh Dick dan Carey tahun 1996. Model ADDIE menggunakan lima fase utama yakni : Analisis, Rancangan, Produksi, Penerapan, dan Evaluasi. Model ini menawarkan pendekatan yang rasional dan komprehensif meliputi model, strategi, metode, media, dan bahan ajar dicakup dalam pengembangan produk pembelajaran, sebagaimana dijelaskan oleh Mulyatiningsih (2016).

Pada tahap analisis dilakukan analisis pengembangan produk baru dengan masalah yang muncul yakni aspek kemandirian anak usia dini yang belum berkembang dengan baik dan metode klasik yang cenderung mengajarkan kemandirian dengan ceramah sehingga kurangnya media dalam menstimulasi kemandirian anak usia dini. Pada tahap rancangan/desain dilakukan proses perancangan media yang akan dikembangkan sesuai dengan konten kemandirian yang telah dirumuskan. Pada tahap produksi dilakukan proses merealisasikan produk yang telah dirancang menjadi sebuah produk yang siap digunakan dalam pembelajaran. Pada tahap penerapan/implementasi dilakukan penerapan media pembelajaran yang telah mendapatkan persetujuan dari berbagai validator. Penerapan ini dilakukan di tiga lembaga dengan subjek anak usia 4-5 tahun melalui uji coba kelompok kecil sebanyak 7 anak dan uji coba kelompok besar sebanyak 20 anak. Pada tahap evaluasi dilakukan proses penilaian produk dan pemberian umpan balik dari pengguna terhadap produk yang telah diterapkan.

Penelitian pengembangan ini dilakukan di tiga lembaga yakni TK Muslimat NU 24, TK Fatayat NU 20, dan TK Muslimat NU 27. Data penelitian berasal dari validasi oleh ahli dan uji coba kelompok kecil serta besar. Data kuantitatif dikumpulkan dari hasil pengisian angket dari validator dan observasi uji coba berupa angka. Sementara data kualitatif dikumpulkan dari hasil masukan dan saran dari validator. Penelitian ini melibatkan anak-anak usia 4-5 tahun dalam uji coba kelompok kecil yang terdiri dari 7 anak dan kelompok besar yang terdiri dari 20 anak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Validasi Ahli

Validasi dilakukan melalui pengisian lembar validasi oleh validator yang akan dihitung persentasenya dan disesuaikan dengan kriteria kelayakan yang telah diperoleh. Validasi media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dilakukan oleh ahli media anak usia dini yang dilakukan oleh dua ahli media. Diperoleh hasil perhitungan dari kedua validator tingkat kelayakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* sebesar 92%. Apabila dilihat berdasarkan kriteria kevalidan media, skor tersebut berada pada rentang 81%-100% maka media *Busy Book* berbasis *Practical Life* berada pada kriteria sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi (Saski, N.H. & Tri, S., 2021). Pada proses validasi terdapat masukan dan saran dari para validator media yakni velcro tolong disesuaikan dengan warna

kulit agar lebih *real life*, lengkapi buku panduan dan lembar *assessment*, sampul media belum menggambarkan konten mandiri, dan perlu menambahkan warna sekunder. Sehingga secara keseluruhan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* layak dan digunakan untuk anak-anak. Berikut adalah instrumen validasi ahli media.

Tabel 1. Instrumen Validasi Ahli Media

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		1	2	3	4
Ukuran Media					
1.	Ukuran media <i>Busy Book</i> sesuai dengan anak				
2.	Kesesuaian ukuran media <i>Busy Book</i> dengan materi isi				
Desain Sampul Media					
3.	Ilustrasi sampul media <i>Busy Book</i> menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek				
4.	Warna judul media <i>Busy Book</i> kontras dengan warna latar belakang sampul				
5.	Media <i>Busy Book</i> tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf				
6.	Media <i>Busy Book</i> menggunakan proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung lebih dominan dan profesional dibandingkan dengan ukuran buku				
Desain Isi					
7.	Media <i>Busy Book</i> menggunakan variasi objek, huruf, dan angka yang dapat dipahami dengan baik				
8.	Kejelasan warna dan gambar pada media <i>Busy Book</i> yang tidak berlebihan				
Ilustrasi					
9.	Media <i>Busy Book</i> yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				
10.	Media <i>Busy Book</i> menggunakan elemen dan objek yang dapat mempermudah anak dalam berimajinasi				
Kualitas dan Tampilan Media					
11.	Penampilan media <i>Busy Book</i> menarik perhatian anak				
12.	Media <i>Busy Book</i> yang digunakan tidak mudah rusak				
13.	Media <i>Busy Book</i> yang dapat digunakan lebih dari satu orang secara langsung				
14.	Media <i>Busy Book</i> yang dapat digunakan berkali-kali				
15.	Media <i>Busy Book</i> memiliki elemen yang mudah dilepas pasang sesuai keinginan				
16.	Media <i>Busy Book</i> dibuat dengan bahan yang aman digunakan pada pembelajaran				
Daya Tarik					
17.	Penggunaan media <i>Busy Book</i> dapat mengurangi ketergantungan anak pada guru				
18.	Penggunaan media <i>Busy Book</i> memiliki elemen dan objek yang dapat memotivasi belajar kemandirian anak				
19.	Penggunaan media <i>Busy Book</i> dapat menstimulasi kemandirian anak				

Validasi materi juga dilakukan oleh dua validator ahli materi. Berdasarkan perolehan hasil perhitungan dari kedua validator tingkat kelayakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* sebesar

96,8%. Apabila dilihat berdasarkan kriteria kevalidan media, skor tersebut berada pada rentang 81%-100% maka media *Busy Book* berbasis *Practical Life* berada pada kriteria sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi (Saski, N.H. & Tri, S., 2021). Pada proses validasi terdapat masukan dan saran dari para validator materi yakni sebaiknya tidak menggunakan huruf kapital, buku panduan dicetak lebih tebal, dan pada halaman palet warna diubah menjadi aktivitas bermain anak. Sehingga secara keseluruhan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* layak dan digunakan untuk anak-anak. Berikut adalah instrumen validasi materi.

Tabel 2. Instrumen Validasi Ahli Materi

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		1	2	3	4
Aspek Kelayakan Isi					
1.	Penggunaan media <i>Busy Book</i> sesuai dengan Indikator <ul style="list-style-type: none"> - membersihkan dan merawat diri sendiri - memakai dan memilih pakaian sendiri - makan sendiri tanpa bantuan, dan mencuci pakaian ringan 				
2.	Media <i>Busy Book</i> yang digunakan sesuai dengan tujuan				
3.	Media <i>Busy Book</i> memiliki kesesuaian gambar dengan materi				
4.	Materi pada media <i>Busy Book</i> mudah dimengerti anak				
5.	Materi pada media <i>Busy Book</i> sesuai tingkat kemampuan anak				
Aspek Kelayakan Kebahasaan					
6.	Media <i>Busy Book</i> menggunakan bahasa yang mudah dipahami anak				
7.	Media <i>Busy Book</i> menggunakan bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan anak				
Aspek Penyajian					
8.	Media <i>Busy Book</i> berisikan aktivitas yang sesuai dengan materi				
9.	Media <i>Busy Book</i> memiliki aktivitas yang sesuai dengan kehidupan sehari-hari				
Aspek Belajar Mandiri					
10.	Media <i>Busy Book</i> dapat menarik minat belajar anak				
11.	Media <i>Busy Book</i> dapat membantu anak belajar sendiri				
12.	Media <i>Busy Book</i> dapat menstimulus aspek kemandirian anak usia dini				

Validasi media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dilakukan oleh pengguna. Validator pengguna adalah guru kelompok A sebanyak tiga guru di tiga lembaga. Diperoleh hasil perhitungan skor dari validasi ketiga pengguna tingkat kelayakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* sebesar 94,9%. Apabila dilihat berdasarkan kriteria kevalidan media, skor tersebut berada pada rentang 81%-100% maka media *Busy Book* berbasis *Practical Life* berada pada kriteria sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi (Saski, N.H. & Tri, S., 2021). Pada proses validasi terdapat komentar dari guru bahwa media bagus dan dapat diterapkan untuk anak-anak. Berikut adalah instrumen validasi pengguna.

Tabel 3. Instrumen Validasi Pengguna

No.	Pernyataan	Alternatif Pilihan			
		1	2	3	4
Materi					
1.	Media <i>Busy Book</i> memiliki tampilan materi yang menarik				
2.	Pemilihan warna media <i>Busy Book</i> yang tegas sesuai dengan karakteristik anak				
3.	Media <i>Busy Book</i> memiliki materi yang tidak membuat anak bosan dan jenuh				
4.	Materi pada media <i>Busy Book</i> sesuai dengan tingkat kemampuan anak				
5.	Media <i>Busy Book</i> memiliki materi yang dapat memotivasi anak dalam belajar				
6.	Materi pada media <i>Busy Book</i> mendorong anak untuk belajar meningkatkan aspek kemandirian				
Daya Tarik					
7.	Penggunaan media <i>Busy Book</i> dapat mengurangi ketergantungan anak pada guru				
8.	Penggunaan media <i>Busy Book</i> dapat menstimulasi kemandirian anak				
Bahasa					
9.	Media <i>Busy Book</i> memiliki bahasa yang mudah dipahami oleh anak				
10.	Kombinasi objek, angka dan huruf yang digunakan pada media <i>Busy Book</i> sederhana dan mudah dibaca				
Ilustrasi					
11.	Media <i>Busy Book</i> yang digunakan dapat memberikan ilustrasi yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya				
12.	Media <i>Busy Book</i> menggunakan elemen dan objek yang dapat mempermudah anak dalam berimajinasi				
Kualitas Media					
13.	Media <i>Busy Book</i> yang digunakan tidak mudah rusak				
14.	Media <i>Busy Book</i> dibuat dengan bahan yang aman digunakan pada pembelajaran				
15.	Media <i>Busy Book</i> dapat digunakan berkali-kali				
16.	Media <i>Busy Book</i> dapat digunakan lebih dari satu orang secara langsung				
17.	Media <i>Busy Book</i> memiliki elemen yang mudah dilepas pasang sesuai keinginan				
18.	Media <i>Busy Book</i> dapat menarik perhatian anak				

Berdasarkan masukan dan saran dari validator, revisi dilakukan pada produk pengembangan agar menjadi lebih ideal. Adapun revisi produk media *Busy Book* berbasis *Practical Life* terdapat pada tabel berikut.

Tabel 4. Revisi Produk Media *Busy Book* berbasis *Practical Life*

Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
 <p data-bbox="261 600 663 667">Pada halaman sampul, judul buku menggunakan huruf besar</p>	 <p data-bbox="754 600 1157 701">Pada halaman sampul, judul buku menggunakan huruf besar di awal kalimat saja</p>
 <p data-bbox="261 981 715 1115">Pada halaman kamar tidur, baju untuk karakter perempuan pada bagian roknya berbentuk lurus mendatar dan velcro berwarna putih</p>	 <p data-bbox="754 981 1230 1115">Pada halaman kamar tidur, baju untuk karakter perempuan pada bagian roknya berbentuk gelombang dan velcro sesuai dengan warna kulit karakter</p>
 <p data-bbox="261 1417 692 1518">Pada halaman menyesuaikan warna, penjepit warna berbentuk seperti tetesan warna</p>	 <p data-bbox="754 1417 1225 1619">Pada halaman menyesuaikan warna, penjepit warna berbentuk seperti mainan-mainan yang sering ditemui anak-anak dan terdapat warna sekunder di tengah untuk anak-anak belajar percampuran warna</p>
 <p data-bbox="261 1906 683 1973">Pada halaman abjad, menggunakan huruf besar</p>	 <p data-bbox="754 1906 1176 1973">Pada halaman abjad, menggunakan huruf kecil</p>



Pada halaman makan dan minum, bentuk gelas monoton satu warna



Pada halaman makan dan minum, bentuk gelas terdapat motif garis-garis

Uji Coba Kelompok Kecil

Uji coba kelompok kecil di TK Muslimat NU 24 melibatkan 7 anak usia 4-5 tahun setelah validasi oleh ahli. Aspek yang dievaluasi mencakup keefektifan, efisiensi, dan daya tarik, dan berikut adalah hasilnya.

Tabel 5. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

No.	Aspek	Tse	Tsh	Presentase (%)
1.	Keefektifan	49	56	87,5%
2.	Keefisienan	51	56	91%
3.	Kemenarikan	53	56	94,6%

Hasil uji coba kelompok kecil di TK Muslimat NU 24 menunjukkan bahwa media *Busy Book* berbasis *Practical Life* sangat efektif, efisien, dan menarik, dengan persentase keefektifan 87,5%, keefisienan 91%, dan kemenarikan 94,6%. Adapun dalam penerapan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* pada uji coba kelompok kecil. Beberapa anak memerlukan pendampingan awal sebelum dapat memainkan media seperti memasang elemen pada tempat tertentu dan selebihnya anak mampu memainkan dengan baik. Berikut adalah kriteria penilaian aspek keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan pada uji coba kelompok kecil dengan pengisian menggunakan skor skala Likert.

Aspek Keefektifan

Penilaian 1 : Anak mampu menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dan memahami materi kemandirian

Penilaian 2 : Anak mampu memahami dan melakukan simulasi kegiatan sehari-hari melalui media *Busy Book* berbasis *Practical Life*

Aspek Keefisienan

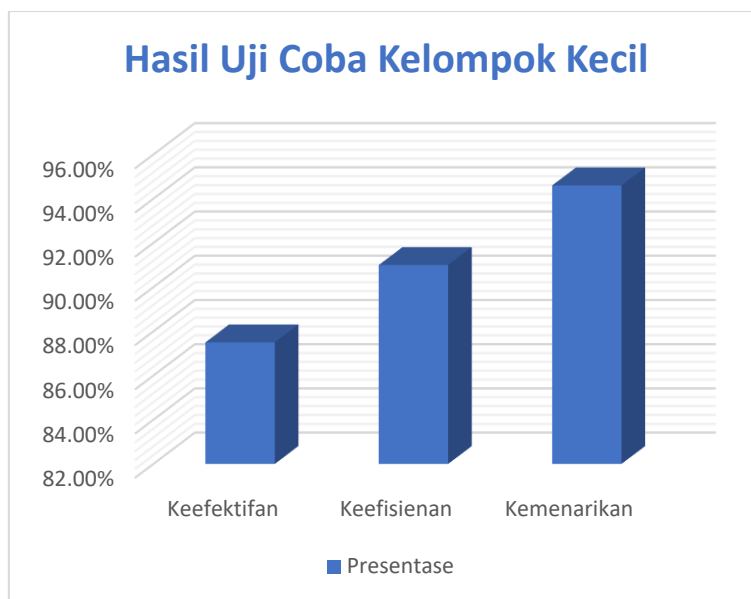
Penilaian 1 : Anak mampu menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dengan mudah

Penilaian 2 : Anak mampu menggunakan media media *Busy Book* berbasis *Practical Life* berkali-kali

Aspek Kemenarikan

Penilaian 1 : Anak tertarik menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life*

Penilaian 2 : Anak merasa senang dengan menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life*



Gambar 1. Hasil Uji Coba Kelompok Kecil

Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar melibatkan 20 anak dari dua lembaga (10 anak dari TK Fatayat NU 20 dan 10 anak dari TK Muslimat NU 27) setelah uji coba kelompok kecil. Penilaian mencakup keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan.

Tabel 6. Hasil Uji Coba Kelompok Besar di TK Fatayat NU 20

No	Aspek	Tse	Tsh	Presentase (%)
1.	Kefektifan	73	80	91,25%
2.	Keefisienan	75	80	93,75%
3.	Kemenarikan	76	80	95%

Hasil uji coba kelompok besar di TK Fatayat NU 20 menunjukkan bahwa media *Busy Book* berbasis *Practical Life* sangat efektif, efisien, dan menarik. Pada aspek keefektifan nilai efektif memiliki skor 73 dari 80 dengan presentase 81,25%. Pada aspek keefisienan nilai efisien memiliki skor 75 dari 80 dengan presentase 93,75%. Pada aspek kemenarikan nilai menarik memiliki skor 76 dari 80 dengan presentase 94,6%.

Tabel 7. Hasil Uji Coba Kelompok Besar di TK Muslimat NU 27

No.	Aspek	Tse	Tsh	Presentase (%)
1.	Kefektifan	74	80	92,5%
2.	Keefisienan	75	80	93,75%
3.	Kemenarikan	78	80	97,5%

Hasil uji coba kelompok besar di TK Muslimat NU 27 menunjukkan bahwa media *Busy Book* berbasis *Practical Life* sangat efektif, efisien, dan menarik. Pada aspek keefektifan nilai efektif memiliki skor 74 dari 80 dengan presentase 92,5%. Pada aspek keefisienan nilai efisien memiliki skor 75 dari 80 dengan presentase 93,75%. Pada aspek kemenarikan nilai menarik memiliki skor 78 dari 80 dengan presentase 97,5%.

Tabel 8. Akumulasi Hasil Uji Coba Kelompok Besar

No.	Kriteria Aspek	TK Fatayat NU 20 (TK1)	TK Muslimat NU 27 (TK2)	Rata-rata
1.	Keefektifan	91,25%	92,5%	91,87%
2.	Keefisienan	93,75%	93,75%	93,75%
3.	Kemenarikan	95%	97,5%	96,25%

Dalam pelaksanaan uji coba kelompok besar terlihat bahwa anak-anak mampu memahami penggunaan media. Anak memahami penggunaan elemen-elemen yang terdapat dalam media. Anak memiliki keingintahuan yang besar untuk mencoba memainkan pada tiap halaman. Anak fokus dalam memainkan dan mempraktekkan kemandirian yang telah dipelajari melalui media tersebut. Anak sangat bersemangat dalam memainkan setiap halaman dan bekerja sama dengan temannya. Berdasarkan akumulasi uji coba kelompok besar media *Busy Book* berbasis *Practical Life* memenuhi kriteria dengan pemerolehan presentase pada rentang 81%-100% dan dapat dikatakan sangat layak.



Gambar 2. Hasil Uji Coba Kelompok Besar

Berikut adalah kriteria penilaian aspek keefektifan, keefisienan, dan kemenarikan pada uji coba kelompok besar dengan pengisian menggunakan skor skala Likert.

Aspek Keefektifan

Penilaian 1 : Anak mampu menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dan memahami materi kemandirian

Penilaian 2 : Anak mampu memahami dan melakukan simulasi kegiatan sehari-hari melalui media *Busy Book* berbasis *Practical Life*

Aspek Keefisienan

Penilaian 1 : Anak mampu menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dengan mudah

Penilaian 2 : Anak mampu menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* berkali-kali

Aspek Kemenarikan

Penilaian 1 : Anak tertarik menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life*

Penilaian 2 : Anak merasa senang dengan menggunakan media *Busy Book* berbasis *Practical Life*

Pembahasan

Pengembangan Media *Busy Book* berbasis *Practical Life*

Busy Book berbasis *Practical Life* adalah buku kain flanel untuk anak usia 4-5 tahun, yang dirancang untuk menstimulasi kemandirian dan perkembangan anak disertai dengan permainan yang

menarik. Materi dalam media berbasis *Practical Life* yang mencakup kegiatan sehari-hari anak serta permainan-permainan yang terkandung didalamnya mencakup aspek perkembangan kognitif, fisik motorik, bahasa, dan seni sehingga dalam satu buku mencakup seluruh aspek perkembangan anak usia dini.

Hasil uji coba kelompok kecil dan besar, serta validasi produk oleh ahli media, materi, dan pengguna, menunjukkan bahwa media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dinyatakan efektif, efisien, dan menarik karena sudah melewati rangkaian proses pengembangan ADDIE secara bertahap sampai akhir. Hal tersebut membuktikan bahwa media *Busy Book* dapat membantu stimulasi proses perkembangan anak. Menstimulasi perkembangan anak dapat dilakukan melalui proses belajar dan bermain dengan media pembelajaran yang mendukung agar suasana belajar menyenangkan dan tidak bosan. (Zaini, Herman., Dewi, 2017).

Kelayakan Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* Ditinjau dari Aspek Keefektifan

Berdasarkan temuan dan hasil analisis pada penelitian ini diketahui bahwa produk media *Busy Book* berbasis *Practical Life* termasuk dalam kriteria yang sangat efektif. Produk sudah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna maka memperoleh kelayakan untuk digunakan dalam penelitian. Proses validasi tersebut dilakukan oleh peneliti kepada dua ahli media dengan tanggapan bahwa media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni menstimulasi kemandirian anak usia dini. Materi yang akan diberikan harus disesuaikan dengan penggunaan media yang akan dikembangkan sehingga peneliti sebaiknya memilih media yang dikembangkan sesuai agar pembelajaran berjalan dengan baik. (Husein, 2020). Dilihat dari media berupa buku yang berisi materi simulasi kemandirian yang terkandung didalamnya validator memberikan tanggapan bahwa media ini bagus dan materinya sesuai dengan anak usia dini namun terdapat sedikit masukan untuk perbaikan. Hal ini sejalan dengan pengertian media sebagai proses komunikasi antar pengirim dan penerima informasi yang dalam hal ini ada pembelajaran. Proses komunikasi tersebut dilakukan dengan media yang sesuai dengan tujuan pembelajaran (Zaini, Herman., Dewi, 2017). Materi pada media tersebut merujuk kepada materi kemandirian anak usia dini dimulai dari bangun pagi hingga tidur malam, seperti merapikan tempat tidur, tidur sendiri, memilih dan memakai baju sendiri, mandi sendiri, makan minum sendiri, memakai sepatu sendiri, mencuci baju ringan, dan merapikan barang pada tempatnya. Materi kemandirian tersebut diberikan sesuai dengan indikator kemandirian anak usia 4-5 tahun dalam tahapan perkembangan sosial menurut Erickson pada tahapan kedua yakni *Learning Autonomy vs Ashamed* (1 – 3 tahun) yang merupakan proses belajar kemandirian seperti makan atau minum sendiri dengan berbagai cara orang tua dalam menanggapi. Jika tanggapan kurang tepat maka akan menimbulkan rasa malu bagi anak dan melakukan segala sesuatu dengan ragu-ragu (Hamalik, 1989). Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dapat dimanfaatkan oleh guru dalam pembelajaran kemandirian karena telah memenuhi kriteria pada aspek keefektifan. Pemberian materi kemandirian melalui sebuah media bertujuan agar pembelajaran anak menjadi lebih menyenangkan. Dibuktikan oleh jawaban yang diberikan pengguna saat wawancara dengan pertanyaan bagaimana cara memberikan materi kemandirian pada anak usia dini yakni: “materi mulai dari tema diri sendiri anak-anak diajari dengan metode contoh dan bercerita misal waktu istirahat makan sendiri itu kita kasih tau cara makan yang benar” (Bu Lailatul Qomariah, S.HI, wawancara 20 Juni 2024). Dari pemaparan Ibu Lailatul Qomariah, yang menjelaskan bagaimana cara pemberian materi di sekolah adalah dengan memberikan contoh dan bercerita pada saat kegiatan-kegiatan. Menurut peneliti pemberian contoh dan bercerita dapat membantu menstimulasi kemandirian anak, namun jika dengan adanya media anak akan lebih memahami karena anak merasa suasana belajar mereka menyenangkan dan tidak bosan. Oleh karena itu dengan adanya media *Busy Book* berbasis *Practical Life* ini dapat memberikan nilai lebih dalam mengajarkan kemandirian anak dan dapat dikatakan efektif dalam pembelajaran anak usia dini.

Kelayakan Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* Ditinjau dari Aspek Keefisienan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini diketahui bahwa produk media *Busy Book* berbasis *Practical Life* termasuk dalam kriteria yang sangat efisien. Produk sudah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna maka memperoleh kelayakan untuk digunakan dalam penelitian. Proses validasi tersebut dilakukan oleh peneliti kepada dua ahli media dengan tanggapan bahwa media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni menstimulasi kemandirian anak usia dini. Dilihat dari media berupa buku yang berisi materi simulasi kemandirian yang terkandung didalamnya validator memberikan tanggapan bahwa media ini bagus dan materinya sesuai dengan anak usia dini namun terdapat sedikit masukan untuk perbaikan. Dalam kegiatan pembelajaran, media sebagai alat untuk mempermudah anak dalam belajar pengetahuan yang diajarkan oleh pendidik dengan baik (Wahyuni, 2018). Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* merupakan media yang dikembangkan oleh peneliti dari media *Busy Book* pada umumnya. Peneliti mengembangkan dengan merujuk pada materi kemandirian anak usia dini yang dikemas dengan rapi, tidak mudah rusak, bahan yang aman digunakan dan mudah diperoleh yang sesuai dengan kriteria pemilihan media pembelajaran (Wahyuni, 2018). Berdasarkan hasil penelitian diperoleh bahwa anak mampu menggunakan media dengan mudah, namun terdapat beberapa yang masih perlu bantuan dalam melepas atau memasang elemen-elemen. Keefisienan juga ditinjau dari kemampuan anak dalam menggunakan media mampu memahami berbagai elemen yang tersedia. Tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan menggunakan media yang dapat digunakan dalam berbagai situasi, tahan dalam jangka panjang, tidak mengeluarkan banyak biaya dan aman digunakan dapat dikatakan bahwa pembelajaran tersebut efisien (Nurrita, 2018). Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai pilihan karena memenuhi kriteria pada aspek keefisienan. Penggunaan media pembelajaran disesuaikan dengan manfaat yang akan diperoleh dan materi yang akan diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang diberikan oleh pengguna saat wawancara dengan pertanyaan bagaimana pendapat anda jika terdapat inovasi berupa pengembangan media pembelajaran berisi materi kemandirian anak berupa *Busy Book* berbasis *Practical Life* yakni: “Sangat bagus sekali, karena tadi saya lihat semua aspek perkembangan anak usia dini dari bahasa bisa masuk, agama bisa masuk, motorik, seni, kognitif, sosialnya juga masuk karena mereka bercerita sambil mengerjakan dan berinteraksi dengan teman ya.” (Ibu Zakiyatul Fachiro, wawancara tanggal 12 Juni 2024). Dari pemaparan ibu Zakiyatul Fachiro menjelaskan bahwa media *Busy Book* berbasis *Practical Life* memuat materi utama yakni kemandirian anak usia dini dan mencakup aspek perkembangan anak usia dini mulai dari bahasa, nilai agama dan moral, fisik motorik, seni, kognitif dan sosial emosional. Sehingga media *Book* berbasis *Practical Life* dapat dikatakan efisien sesuai dengan kualitas teknis dari kriteria pemilihan media yang dapat bermanfaat untuk beberapa materi.

Kelayakan Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* Ditinjau dari Aspek Kemenarikan

Berdasarkan hasil analisis pada penelitian ini diketahui bahwa produk media *Busy Book* berbasis *Practical Life* termasuk dalam kriteria yang sangat menarik. Produk sudah divalidasi oleh ahli media, ahli materi, dan pengguna sehingga memperoleh kelayakan untuk digunakan dalam penelitian. Proses validasi tersebut dilakukan oleh peneliti kepada dua ahli media dengan tanggapan bahwa media tersebut sesuai dengan tujuan pembelajaran yakni menstimulasi kemandirian anak usia dini. Dilihat dari media berupa buku yang berisi materi simulasi kemandirian yang terkandung didalamnya validator memberikan tanggapan bahwa media ini bagus dan materinya sesuai dengan anak usia dini namun terdapat sedikit masukan untuk perbaikan. Pemberian materi kemandirian dikembangkan oleh peneliti dengan menyediakan media yang mendukung berupa media *Busy Book* berbasis *Practical Life* merupakan media buku yang dapat dimainkan dengan materi kemandirian atau kegiatan sehari-hari. Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dikembangkan oleh peneliti dengan mempertimbangkan karakter anak usia dini yang menyukai hal-hal yang menarik dan menyenangkan. Sehingga dalam

proses belajar anak tidak merasa bosan jika terdapat media yang menarik dan mendukung pembelajaran sesuai menurut Sudjana dan Rivai (1992). Media Busy Book berbasis Practical Life dapat dimanfaatkan oleh guru sebagai pilihan karena memenuhi kriteria. Media pembelajaran yang dapat menumbuhkan motivasi belajar anak, sebagai stimulasi agar anak dapat belajar dengan semangat serta tertarik dengan media yang diberikan dapat dikatakan sebagai media pembelajaran yang menarik (Benny, 2017). Hal ini dibuktikan dengan jawaban yang diberikan oleh pengguna saat wawancara dengan pertanyaan bagaimana pendapat anda jika terdapat inovasi berupa pembembangan media pembelajaran dengan materi kemandirian anak yang dikemas dalam bentuk busy book berbasis practical life:

“Sangat bagus saya lihat karena medianya sangat menarik dan cocok untuk anak usia dini ya. Bisa digunakan untuk berkali-kali juga jadi tidak mudah rusak ya. Dan banyak elemen yang bisa dibongkar pasang, anak lebih suka jadi serasa belajar sambil bermain. Jadi belajar mereka itu menyenangkan, seru gitu sampai mau belajar terus tidak mau pulang.” (Ibu Ninis Ayu Putri, S.Psi, wawancara tanggal 13 Juni 2024). Dari pemaparan ibu Ninis Ayu Putri menjelaskan bahwa media Busy Book berbasis Practical Life sangat bagus, menarik, cocok untuk anak usia dini, media sapat digunakan berkali-kali, tidak mudah rusak. Media ini juga terdapat elemen yang mudah dimainkan atau bongkar pasang yang menjadikan anak-anak tidak ingin pulang karena media yang menarik dan menyenangkan. Sehingga media Book berbasis Practical Life dapat dikatakan menarik sesuai dengan anak usia dini.

Keunggulan dan Kelemahan Media *Busy Book* berbasis *Practical Life*

Media pembelajaran Busy Book berbasis Practical Life memiliki keunggulan sebagai media visual diantaranya yakni ; (1) media Busy Book berbasis Practical Life dapat digunakan untuk mendorong aspek perkembangan kemandirian anak; (2) media Busy Book berbasis Practical Life mudah untuk dibuat sendiri karena bahannya mudah didapat; (3) media Busy Book berbasis Practical Life memiliki kebebasan untuk mengatur item yang diinginkan; (4) media Busy Book berbasis Practical Life dapat digunakan lebih dari satu anak dalam waktu bersamaan karena dirancang dengan lepas pasang pada halamannya; (5) media Busy Book berbasis Practical Life dapat menyesuaikan dengan kebutuhan belajar anak; (6) media Busy Book berbasis Practical Life memuat seluruh aspek perkembangan anak usia dini; (7) dapat digunakan berkali-kali dan tidak mudah rusak; (8) dibuat dengan warna-warna cerah sehingga menarik perhatian.

Adapun kelemahan yang dimiliki media pembelajaran Busy Book berbasis Practical Life diantaranya yakni; (1) media Busy Book berbasis Practical Life hanya berfokus pada Practical Life atau Daily Life Skill yang ditujukan untuk meningkatkan aspek kemandirian anak usia dini; (2) meskipun terdapat muatan materi yang lain yang dapat mendorong aspek perkembangan anak, namun judulnya tetap media Busy Book berbasis Practical Life sehingga tujuan utamanya masih tetap untuk menstimulus aspek perkembangan kemandirian anak usia dini; (3) media Busy Book berbasis Practical Life tidak dapat menjangkau kelompok besar dengan jumlah siswa yang banyak; (4) media Busy Book hanya merupakan media visual yang hanya dapat dilihat melalui indra penglihatan saja.

PENUTUP

Media *Busy Book* berbasis *Practical Life* merupakan media pembelajaran yang diperuntukkan untuk anak usia 4-5 tahun dengan materi kemandirian yang dikembangkan dengan berbasis *Practical Life* untuk menstimulasi aspek kemandirian. Media Busy Book berbasis Practical Life berada pada kriteria media yang sangat layak dan dapat digunakan tanpa revisi berdasarkan dari hasil validasi. Uji coba kelompok kecil sebanyak 7 anak dan uji coba kelompok besar sebanyak 20 anak dari dua lembaga dengan hasil bahwa media sangat efektif, sangat efisien, dan sangat menarik.

Adapun saran dalam penelitian ini yang pertama saran pemanfaatan meliputi: (1) sebelum penggunaan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* sebaiknya membaca buku panduan yang tersedia

terlebih dahulu agar mengetahui cara penggunaan media; (2) pada saat menggunakan media sebaiknya didampingi oleh guru atau pendamping agar pembelajaran lebih optimal.

Adapun saran kedua dalam pengembangan lebih lanjut media *Busy Book* berbasis *Practical Life* meliputi: (1) diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* terkait dengan cara atau metode baru yang lebih bervariasi; (2) diharapkan dapat meningkatkan dan mengembangkan media *Busy Book* berbasis *Practical Life* dengan lebih menarik untuk kegiatan belajar mandiri anak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). *Media pembelajaran*. Yayasan Kita Menulis.
- Afrianti, Y., & Wirman, A. (2020). Penggunaan Media Busy Book Untuk Menstimulasi Kemampuan Membaca Anak. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1156-1163.
- Afrida, A., dkk. 2021. Pengembangan Media Busy Book Berbasis Life Skill untuk Menanamkan Kemandirian Pada Anak Usia Dini di TK FKIP USK. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)*, 6/2021/(3).
- Ainnayah, M. S. (2021). *TA: Perancangan Buku Iinteraktif Practical Life dalam Montessori Method guna Meningkatkan Kemandirian Anak Usia 3-6 Tahun* (Doctoral dissertation, Universitas Dinamika).
- Amini, M. (2014). *Hakikat Anak Usia Dini*.
- Benny, A. P. (2017). *Media dan Teknologi Dalam Pembelajaran*. PT Balebat Dedikasi Prima.
- Cahyadi, R. A. H. (2019). Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Addie Model. *Halaqa: Islamic Education Journal*, 3(1), 35–42. <https://doi.org/10.21070/halaqa.v3i1.2124>
- Hamalik, O. (1989). *Media Pembelajaran*. 12.
- Hamdan, H. B. (2020). *Media Pembelajaran Efektif*. Fatawa Publishing.
- Indanah, I., & Yulisetyaningrum, Y. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Ilmu Keperawatan Dan Kebidanan*, 10(1), 221. <https://doi.org/10.26751/jikk.v10i1.645>
- Kustiawan, U. (2016). *Pengembangan Media Pembelajaran Anak Usia Dini*. Penerbit Gunung Samudera.
- Mufliharsi, R. (2017). *Pemanfaatan Busy Book Pada Kosakata Anak Usia Dini di PAUD Swadaya PKK*. V, 146–155.
- Mulyani, N. (2014). Upaya Meningkatkan Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia Dini. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Raushan Fikr*, 3(1), 133-147.
- Nurrita, T. (2018). *Kata Kunci : Media Pembelajaran dan Hasil Belajar Siswa*. 03, 171–187. Permendikbud No. 58 Tahun 2009, Pub. L. No. 58 tahun 2009.
- Putri, I. M., & Saroinsong, W. P. Pengembangan Media Story Activity Berbasis Practical Life Terhadap Kemandirian Anak.
- Rohani, R. (2019). Media pembelajaran.
- Rohmah, T. 2013. Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Kegiatan Practical Life Kelompok-A di RA Al-Ikhlas Medokan Ayu Rungkut Surabaya. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini*, 2/2013/(1).
- Rustari, L., & Ali, M. (2019). Perkembangan Sosial Emosional Anak Usia 5-6 Tahun di Taman Kanak-kanak Islamiyah. *Jurnal : Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 8(9), 1–11. <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/35858>
- Sa'diyah, R. (2017). Pentingnya Melatih Kemandirian Anak. *Kordinat: Jurnal Komunikasi Antar Perguruan Tinggi Agama Islam*, 16(1), 31–46. <https://doi.org/10.15408/kordinat.v16i1.6453>
- Saski, N.H., & Tri, S. (2021). Kelayakan Media Pembelajaran Market Learning Berbasis Digital Pada Mata Kuliah Strategi Pemasaran. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(1), 1118–1124.
- Sri, A. (2008). Media pembelajaran. *Surakarta: UPT UNS Press Universitas Sebelas Maret Suwatra*, I. W., Magta, M., & Christiani, C. L. A. (2019). Pengaruh Media Busy Book Terhadap Kemampuan Problem Solving Anak Kelompok A Taman Kanak-Kanak. *Mimbar Ilmu*, 24(2), 185-193.
- Uswatun Fadilah, N. (2019). *Media Pembelajaran*. UU No. 20 Tahun 2003.

- Wagiu, C. W. (2020). *Penerapan aktivitas practical life dalam Metode Montessori untuk meningkatkan kemandirian dan kedisiplinan murid usia 4-6 tahun di sekolah xyz* (Doctoral dissertation, Universitas Pelita Harapan).
- Wahyuni, I. (2018). Pemilihan Media Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan*, 1(1), 8. <http://eprints.umsida.ac.id/3723/>
- Wijayanti, T., Syamsuddin, M. M., & Pudyaningtyas, A. R. (2019). Upaya Meningkatkan Kemandirian Anak Melalui Practical Life Activity Pada Anak Usia 5-6 Tahun. *Kumara Cendekia*, 7(4), 440-450.
- Zaini, H., & Kurnia, D. (2017). Pentingnya Media Pembelajaran Untuk Anak Usia Dini. *Raudhatul Athfal : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 1(1),